

LEMBAR PENGESAHAN
DIKTAT KULIAH / BAHAN AJAR / BUKU AJAR

Judul : Perilaku Kerja
Program Studi : Psikologi
Disusun Oleh : Netty Dyan Prastika, M.Psi., psikolog
NIP : 198301202008122001

Disahkan Oleh :

Penyusun



Netty Dyan Prastika, M.Psi., psikolog
NIP. 19830120200812001

Samarinda, 01 Agustus 2023
Dekan



Dr. Fannah Fourqoniah, S.Sos., M.Si,
NIP. 198007092006042001



Akreditasi **A**
Universitas Mulawarman
Nomor: 146A/SK/BAN-PT/Akred/PTV/2017 Tgl: 23 Mei 2017



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BAHAN AJAR

MATA KULIAH #1

PERILAKU KERJA (sks:2)

Dosen: NETTY DYAN PRASTIKA, S.Psi., M.Psi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA



Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami apa yang dimaksud dengan perilaku kerja dan peranannya dalam organisasi

A colorful logo with the text "Welcome Back to School!". The word "Welcome" is in a multi-colored font (yellow, green, blue, red, purple). "Back to" is in a smaller, multi-colored font (green, yellow, blue). "School!" is in a large, multi-colored font (orange, blue, green, yellow).

Welcome
Back to
School!

Ketentuan di kelas offline

- Hadir sesuai waktu perkuliahan
- Mengikuti aturan program studi Psikologi
- Menggunakan pakaian yang “pantas”
- Tidak menggunakan telepon seluler kecuali atas izin dosen
- Tidak makan
- Tidak merokok

Ketentuan di kelas offline

- Hadir sesuai waktu perkuliahan
- Mengikuti aturan program studi Psikologi
- Menggunakan pakaian yang “pantas”
- Tidak menggunakan telepon seluler kecuali atas izin dosen
- Tidak makan
- Tidak merokok

Ketentuan di kelas online



Siapkan tempat yang tenang dan nyaman



Matikan suara saat tidak bicara

Saling menghormati



Berpakaian selayaknya di kelas



nyalakan kamera



Jangan mengambil photo



Hadir tepat waktu

Jangan bermain dengan computer/laptop/hp ataupun alat lainnya



Have fun!



TOPICS

Topik yang akan kita bahas pada mata kuliah ini :

- Definsi perilaku kerja
- *Job performance & Organizational Citizenship Behaviors*
- *Absenteeism dan turnover.*
- Motivasi individu dalam dunia kerja
- Budaya organisasi
- Kecerdasan emosi dan perannya dalam perilaku kerja
- Transformasi (perubahan) organisasi dan peran serikat pekerja
- Perilaku individu dalam pekerjaan
- Loyalitas dan komitmen kerja
- *Happiness,*
- Alat tes DISC.

Penilaian



Tugas

Quiz

Ujian Tengah Semester

Ujian Akhir Semester

INGAT!!!

Jumlah kehadiran sebesar 80% merupakan syarat untuk mengikuti UAS



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Akreditasi
Universitas Mulawarman
Nomor: 146A/SK/BAN-PT/Akred/PT/2017 Tgl: 23 Mei 2017



PERILAKU KERJA

01 Definisi Perilaku



bersama saya **Netty Dyan Prastika, S.Psi., M.Psi**
pada Program Studi Psikologi - Universitas Mulawarman
2021

definisi Perilaku



Perilaku adalah



behavior

n.

1. an organism's activities in response to external or internal stimuli, including objectively observable activities, introspectively observable activities (see covert behavior), and nonconscious processes.
2. more restrictively, any action or function that can be objectively observed or measured in response to controlled stimuli. Historically, behaviorists contrasted objective behavior with mental activities, which were considered subjective and thus unsuitable for scientific study. See behaviorism. —**behavioral** *adj.*

Perilaku adalah bagaimana seseorang bertindak.

Apa yang orang lakukan untuk membuat sesuatu terjadi, untuk membuat perubahan atau membuatnya tetap sama.

Perilaku adalah respon terhadap hal-hal yang terjadi:

secara internal -pikiran dan perasaan

secara eksternal -lingkungan dan orang lain



menurut **Skinner** (Notoatmodjo 2003)

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

Perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dimana organisme tersebut merespons,

maka teori Skinner ini disebut teori **S-O-R**

Stimulus—Organisme—Respon.

Proses terciptanya **perilaku**



S-O-R

Stimulus—Organisme—Respon.

Aksi - Reaksi model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (sources) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat

S-O-R

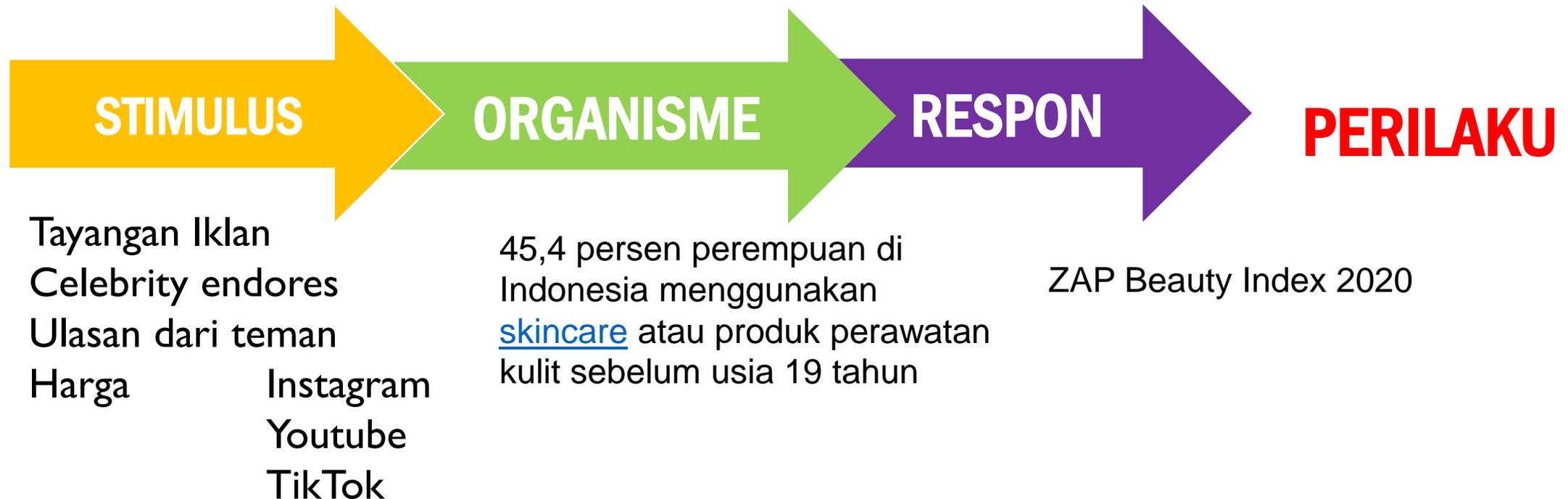
Stimulus—Organisme—Respon.

Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu (Hovland, et al, 1953) yang terdiri dari :

- Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak.
- Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
- Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Contoh SOR **Produk skincare**

Kebutuhan untuk merawat diri
Keinginan untuk tampil cantik



Contoh Kasus S-O-R

Masifnya iklan, promosi dan sponsor rokok merupakan pemicu naiknya jumlah perokok terutama remaja dan anak. Remaja dan anak merupakan sasaran yang rentan tertarik mencoba rokok akibat iklan, promosi dan sponsor rokok tersebut. Data dari Tobacco Control Support Center menyebutkan jumlah perokok remaja meningkat 12,9% dalam kurun waktu 15 tahun. Survei yang dilakukan KPAI pada 10.000 remaja dan anak beberapa waktu lalu menunjukkan 93% anak melihat iklan rokok dari tanyangan televisi. 50% dari baliho jalan, dan 73% dari sponsor acara. Iklan rokok sangat mempengaruhi ketertarikan remaja dan anak untuk merokok. Penelitian membuktikan bahwa 70% anak muda yang melihat iklan rokok terpengaruh untuk merokok. Iklan rokok yang cenderung kreatif dan menunjukkan nilai kebersamaan dan kepahlawanan dapat menarik remaja dan anak.

TUGAS

Buat contoh S-O-R!

Perilaku dapat dibedakan menjadi dua :

Perilaku tertutup (**covert behavior**)



Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert)

Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

Perilaku terbuka (**overt behavior**)



Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka

Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain

Apa yang Mendorong Manusia Berperilaku?

Behavior/Perilaku

The situation

(e.g., cultural influences, social roles, and the presence of bystanders)

are determined by our immediate environment and surroundings



The Person

(e.g., personality characteristics)

an attribute of a person and includes personality traits and temperament.

**Faktor yang
Memengaruhi
Perilaku Manusia**



Motivasi

Sikap



Keyakinan



**Imbalan dan
Hukuman**



Budaya





Ciri-ciri perilaku manusia yang membedakan dengan makhluk lain: *(Sarlito Wirawan, 1983)*



- Kepekaan social
- Kelangsungan perilaku
- Orientasi pada tugas
- Usaha dan perjuangan
- Tiap individu adalah unik

Observing **behaviour** is the easy part.

It is **understanding** why **someone** does **what** they **do** that is **much** more complicated.



menurut **Benyamin Bloom** (Notoatmodjo, 2003)

Perilaku dibagi 3 domain (ranah/kawasan)



Pengukuran domain perilaku



Kognitif → Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya



Afektif → Sikap (Attitude)

Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan factor pendapat dan emosi yang bersangkutan

Psikomotor → tindakan (practice)

Tindakan ini merujuk pada perilaku yang diekspresikan dalam bentuk tindakan, yang merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang telah dimiliki



Teory planned behavior

Icek Ajzen dan Martin Fishbein

Teori perilaku terencana (theory of planned behavior) didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi yang mungkin baginya, secara sistematis.

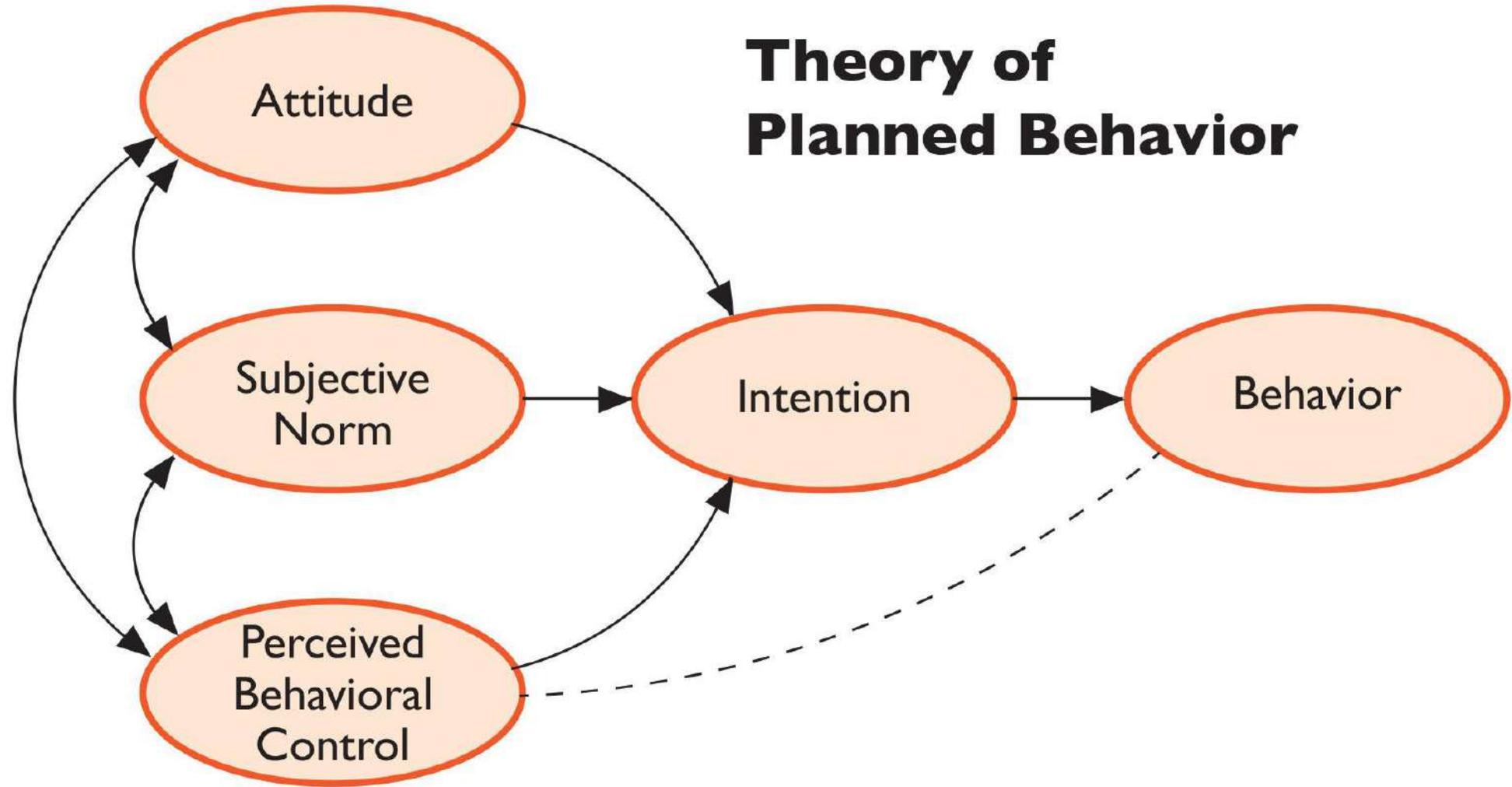
Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

intention



behavior

Theory of Planned Behavior



Theory of Planned Behavior (TPB)

niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh 3 faktor utama



Attitude toward the specific act or behavior

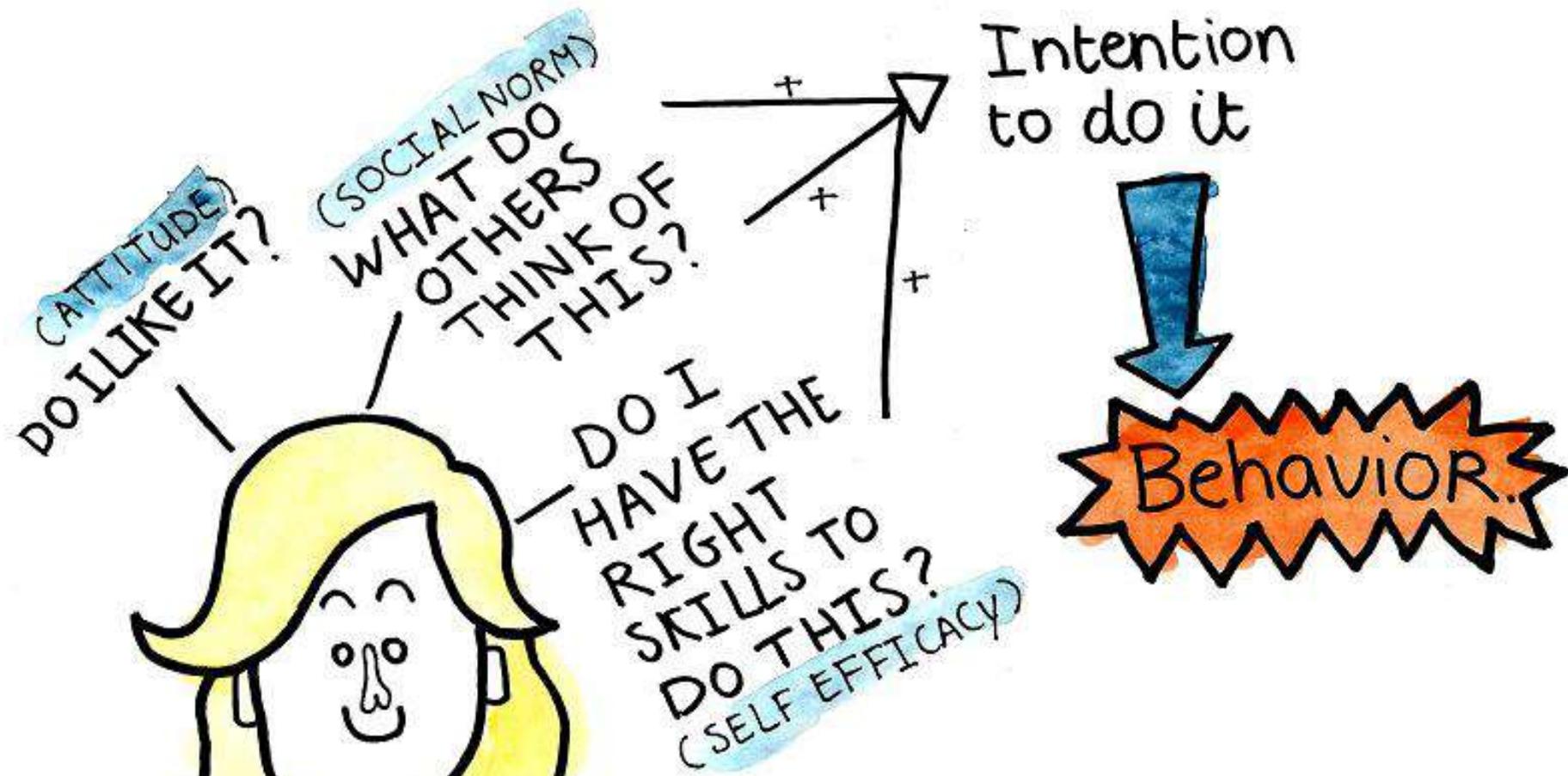
Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan.

The normative component, our belief about what valued others expect us to do

Subjective norm (norma subjektif) merupakan persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain (tekanan sosial) yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu.

Perceived behavior control, which is the degree to which a person can control the behavior

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku



communication science,
by @ikbenjulia.

theory of planned behavior
Fishbein & Ajzen.

**Jangan lupa !!!
pake masker
cuci tangan
dirumah aja
jaga kesehatan**

